

6.1 KESIMPULAN

1. Pengukuran dan pemetaan situasi daerah aliran sungai Batang Lampasi dilakukan dengan mengkombinasikan pengukuran secara toritis dengan menggunakan alat ukur manual dan digital serta pengukuran dengan memanfaatkan teknologi GPS. Sehingga didapatkan gambar situasi dan informasi sungai Batang Lampasi.
2. Pengukuran dan pemetaan profil menghasilkan bentuk penampang secara memanjang dari muara sungai ke arah hulu sungai serta bentuk penampang secara melintang setiap interval jarak yang mewakili bentuk permukaan.
3. Melihat permasalahan yang terjadi di Sungai Batang Lampasi yaitu Masalah Banjir, berdasarkan Identifikasi awal, banjir yang terjadi di Sungai Batang Lampasi disebabkan antara lain curah hujan yang tinggi pada daerah hulu, penyempitan alur sungai serta sedimentasi yang cukup tinggi.
4. Desain penampang **pengendalian banjir dan pengamanan sungai Batang Lampasi** didesain sedemikian rupa berdasarkan data – data yang sudah didapatkan dari hasil survey dan melalui beberapa kali asistensi dengan tim direksi. Sehingga didapatkan desain yang sesuai dengan kondisi sungai Batang Lampasi dan sesuai dengan kebutuhan terhadap pengendalian banjir dan pengamanan sungai Batang Lampasi.
5. Dalam pelaksanaan pekerjaan fisik nantinya, Bangunan air yang sudah ada pada beberapa titik di sepanjang aliran sungai Batang Lampasi yang berada di Kota Payakumbuh akan dikondisikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

6.2. SARAN

1. Pengendalian Banjir pada suatu Sungai harus dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh, mencakup upaya konservasi sumber daya lingkungan geofisik, biologi dan sosial ekonomi, dengan memperhatikan keseimbangan proporsional kawasan hulu, tengah dan hilir sungai.
2. Tindak lanjut pengendalian sedimen memerlukan upaya mitigasi yaitu kegiatan penanganan awal yang mencakup :
 - ☛ Langkah pengamanan otoritas / legalitas status kepemilikan lahan.
 - ☛ Memperbaiki kondisi prasarana dasar, antara lain : (pemetaan jalan masuk / tanggul dan bangunan air yang ada, areal parkir, vegetasi peneduh).
 - ☛ Pengembangan budidaya masyarakat pada areal tangkapan hujan yang selaras dengan upaya konservasi sumber daya air.

